

ABDIMAS PEMBANGUNAN BAK PENAMPUNG AIR HUJAN KEPADA KELOMPOK MASYARAKAT BUWANA SARI DUSUN PELILIT DESA PEJUKUTAN KECAMATAN NUSA PENIDA KABUPATEN KELUNGKUNG BALI

Heri Wahyudi, S.Sos., M.Si. (Ketua)

Dra. Hendrin Hariati Sawitri, M.Si. (Anggota)

Sudrajat, S.E., M.Sc. (Anggota)

Drs. Wayan Meter, M.Pd. (Anggota)

Ahmad Rudiyo, S.E. (Anggota)

heriw@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:

*Bak
penampungan
air hujan,
Pemberdayaan
masyarakat
dan hasil
produksi
pertanian
meningkat.*

Permasalahan yang dihadapi kelompok masyarakat Buwana Sari dalam memenuhi hajat hidup, pengolahan minyak kelapa dan menanam palawija adalah kurangnya air karena daerahnya perbukitan tandus, tidak ada sungai. Air hujan digunakan untuk membersihkan kandang ternak sapi dan ternak babi, kotoran ternak tersebut dimanfaatkan sebagai biogas untuk bahan bakar pembuatan minyak kelapa. Dengan pemanfaatan biogas sebagai energi alternatif maka masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit telah mendukung kelestarian lingkungan. Air hujan digunakan untuk menyiram ladang pertanian palawija.

Pembangunan bak penampung air hujan juga dilakukan intervensi terhadap anggota kelompok masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit untuk memberikan pemahaman pentingnya menjaga kebersihan, kesehatan dan kelestarian lingkungan. Intervensi terhadap kelompok masyarakat dengan cara pemberian pemahaman melalui metode ceramah.

Metode dan teknik intervensi terhadap kelompok masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit dengan menggunakan penyuluhan dan pembimbingan kepada semua anggota kelompok masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit. Untuk intervensi terhadap proses produksi minyak kelapa dan pertanian palawija menggunakan metode dan teknik membangun bak penampung air hujan.

Dari analisis dan permasalahan yang dihadapi kelompok masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit sehingga objek yang perlu untuk dilakukan intervensi oleh pelaksana abdimas adalah upaya untuk membantu pembangunan bak penampung air hujan. Dengan adanya tambahan bak penampung air hujan diharapkan dapat dipergunakan untuk keperluan sehari-hari dan meningkatkan prasarana untuk membersihkan kandang ternak sehingga ternak dapat tumbuh dan berkembang, dimana kotoran ternak tersebut dapat menghasilkan biogas sebagai bahan bakar pengolahan minyak kelapa, dengan demikian dapat meningkatkan produksi minyak kelapa dan meningkatkan hasil pertanian palawija.

A. Pendahuluan

Kegiatan pengabdian masyarakat (abdimas) merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi melalui peran serta dosen dalam rangka meningkatkan kemampuan masyarakat terutama kelompok masyarakat marginal. Program abdimas tahun 2013 berorientasi pada peningkatan indeks pembangunan manusia secara nyata melalui pemberdayaan pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Bentuk kegiatan abdimas yang lebih spesifik dirumuskan melalui analisis kebutuhan masyarakat dalam mengentaskan ketertinggalan di tiga bidang tersebut. Kegiatan abdimas dosen UPBJJ-UT memberikan *life skill* kepada komunitas masyarakat binaan yang meliputi beberapa keterampilan tertentu di bidang teknologi, manajemen, dan sosiologi guna meningkatkan kualitas hidup.

Dalam menentukan kelompok masyarakat binaan, sebelumnya dosen pelaksana abdimas UPBJJ-UT Denpasar pada tanggal 8-9 Desember 2012 melakukan survei (studi kelayakan) ke lokasi kegiatan kelompok masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung untuk melihat secara langsung kegiatan, sarana dan prasarana kelompok masyarakat Buwana Sari. Disamping itu juga mendengarkan beberapa permasalahan yang dihadapi kelompok masyarakat Buwana Sari dalam penyediaan air. Permasalahan utama yang dihadapi kelompok masyarakat Buwana Sari adalah masih sedikit memiliki bak penampung air hujan. Bak Penampung air hujan ini dipergunakan untuk keperluan sehari-hari misalnya untuk air minum, air tersebut harus dipompa atau ditimba terlebih dahulu dan disaring sehingga air yang kadar keasamannya tinggi bisa dikurangi sehingga menjadi tawar dan siap untuk dijadikan air minum. Selain itu air tampungan tadi dipergunakan untuk keperluan mandi dan cuci, selain itu juga untuk membersihkan kandang ternak babi, kotoran ternak tersebut dimanfaatkan sebagai biogas untuk bahan bakar pembuatan minyak kelapa. Air tersebut juga digunakan untuk menyiram ladang palawija. Bak penampung yang ada sekarang masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan air tersebut. Dengan dibangunnya bak penampungan air hujan lagi maka secara tidak langsung dapat meningkatkan hajat hidup yang layak dan dapat meningkatkan produksi minyak kelapa dan hasil pertanian palawija.

Dari hasil survei (studi kelayakan) dan permasalahan yang dihadapi kelompok Buwana Sari Dusun Pelilit untuk lebih meningkatkan pemberdayaan kelompok masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit kiranya perlu dalam pengabdian masyarakat ini diberikan bantuan pembangunan bak penampung air hujan. Dengan diberikannya bantuan pembangunan bak penampung air hujan diharapkan kesadaran terhadap masalah kelestarian lingkungan semakin meningkat, meningkatnya produksi minyak kelapa dan meningkatnya hasil pertanian palawija sehingga kesejahteraan kelompok masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit juga semakin meningkat.

Tujuan abdimas dosen UPBJJ-UT Denpasar pada tahun 2012 sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran kelompok masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit terhadap kelestarian lingkungan.
2. Memberikan bantuan pembangunan bak penampung air hujan untuk kelompok masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit.
3. Meningkatkan kesejahteraan kelompok masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit.
4. Memberikan sosialisasi promosi tentang Universitas Terbuka dengan sistem pendidikan jarak jauh kepada masyarakat Nusa Penida.

Program abdimas dosen UPBJJ-UT Denpasar diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Kelompok masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit: bak penampung air hujan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta dapat meningkatkan produksi minyak kelapa dan meningkatkan hasil pertanian palawija.
2. Dosen Pelaksana Abdimas: dapat melakukan program abdimas secara nyata terhadap kelompok masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit wujud tridharma perguruan tinggi.
3. Anak-anak lulusan SLTA dari daerah tersebut dapat dididik menjadi mahasiswa UT Jurusan Biologi lewat beasiswa bidik misi dan bantuan beasiswa langka minat.

B. Metode Pelaksanaan

Strategi terhadap intervensi kelompok masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit dengan menggunakan pendekatan pendidikan dan pelatihan (diklat) dengan cara memberikan penyuluhan dan pembimbingan mengenai kesadaran terhadap lingkungan hidup. Intervensi terhadap proses produksi minyak kelapa dan pertanian palawija menggunakan strategi non diklat dengan cara memberikan bantuan pembangunan bak penampung air hujan.

Metode dan teknik intervensi terhadap kelompok masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit dengan menggunakan penyuluhan dan pembimbingan kepada semua anggota kelompok masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit. Untuk intervensi terhadap proses produksi minyak kelapa dan pertanian palawija menggunakan metode dan teknik membangun bak penampung air hujan.

Peta Wilayah Tempat Abdimas



Sumber: www.maps.google.com

Gambar 1. Wilayah Tempat Abdimas



Sumber: www.maps.google.com

Gambar 2. Jarak antara Tempat Abdimas dengan UPBJJ-UT Denpasar

C. Hasil dan Pembahasan

Program Abdimas Dosen UPBJJ-UT Denpasar yang dilaksanakan terhadap masyarakat binaan kelompok masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit target keluarannya sebagai berikut:

1. Tangible

- Bak penampung air hujan

2. Non-Tangible

- Kesadaran anggota kelompok masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit terhadap lingkungan
- Peningkatan hajat hidup kelompok masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit
- Peningkatan hasil pengolahan minyak kelapa yang dilakukan kelompok masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit.
- Peningkatan hasil pertanian palawija yang dilakukan kelompok masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit.

D. Simpulan

Dari analisis dan permasalahan yang dihadapi kelompok masyarakat Buwana Sari Dusun Pelilit sehingga objek yang perlu untuk dilakukan intervensi oleh pelaksana abdimas adalah upaya untuk membantu pembangunan bak penampung air hujan. Dengan adanya tambahan bak penampung air hujan diharapkan dapat dipergunakan untuk keperluan sehari-hari dan meningkatkan prasarana untuk membersihkan kandang ternak sehingga ternak dapat tumbuh dan berkembang, dimana kotoran ternak tersebut dapat menghasilkan biogas sebagai bahan bakar pengolahan minyak kelapa, dengan demikian dapat meningkatkan produksi minyak kelapa dan meningkatkan hasil pertanian palawija.

E. Referensi

- (2009). Pemberdayaan: Enabling, Empowering, and Protecting.
<http://www.sarjanaku.com/2011/09/pemberdayaan-masyarakat-pengertian.html>. Diunduh tanggal 9 Mei 2012.
- (2011). Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Proses, Tujuan.
<http://www.sarjanaku.com/2011/09/pemberdayaan-masyarakat-pengertian.html>. Diunduh tanggal 9 Mei 2012.
- Binswanger, H.P. & Nguyen, T.V. (2005). *A step by step guide to scale up Community Driven Development*. International workshop on 'African Water Laws: Plural Legislative Frameworks for Rural Water Management in Africa', 26-28 January 2005, Johannesburg, South Africa
- Christenson, J.A. & Robinson, J.W. (1989). *Community development in perspective*. Jr Ames : Iowa State University Press.



- Dale, A. & Newman, L. (2010). Social capital: a necessary and sufficient condition for sustainable community development?. *Community Development Journal*, 45 (1). 5–21.
- Suwindra, I.N.P., dkk. (2012). Penerapan Program IPTEKS Bagi Wilayah (IbW) di Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung Tahun 2011. *Majalah Aplikasi Ipteks Ngayah*, 3(4). 9-16.